NANDA PUTRA PRATOMO

JOMBLO AUTENTIK

Kembali Berarti

“Lebih baik sendiri dalam taat, dari pada berdua dalam kubangan maksiat..”

– Nanda Putra Pratomo

Sebelum masuk ke pembahasan, jawab terlebih dahulu pertanyaan saya..

Apakah Anda jomblo? Apakah Anda galau dengan status jomblo Anda? Apakah Anda ingin mengakhiri masa jomblo Anda?

Cocok! silahkan baca ebook ini sampai selesai ^_^

KEMBALI BERARTI!

Masa Remaja adalah masa dimana seseorang memiliki semangat yang tinggi, betul? Kalo kata bang roma mah “Masa muda, masa yang berapi-api..” mengapa demikian? Karena pada fase ini, fikiran kita masih fresh, tenaga kita masih kuat dan keinginan kita untuk mencoba sesuatu sangatlah tinggi. Kalo kata saya, masa remaja adalah masa keemasan, masa dimana kita mampu

- Mentorehkan banyak prestasi
- Menciptakan banyak karya
- Menebar banyak manfaat
- Mencari berbagai pengalaman
- Membahagiakan orang tua
- Meraih impian sebanyak-banyaknya

Sepakat? Sayangnya, kondisi tersebut sangatlah langka terjadi di remaja kita saat ini.faktanya, remaja kita saat ini lebih senang menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang kurang penting, seperti

- Pacaran
- Pacaran
- Pacaran
- Pacaran
- Pacaran
- Pacaran

Dari aktifitas tersebut, banyak remaja kita kehilangan waktu berharganya bahkan masa depannya, sekarang bayangkan

- Dari 1.705 Anak SD Se-Jabodetabek yang diteliti yayasan kita dan buah hati, membuahkan hasil, bahwasannya 240 anak telah memiliki pacar, 323 anak sedang naksir seseorang dan 1.142 anak sedang melakukan pendekatan alias PDKT
- 97% anak remaja sudah menonton film porno
- 62,7% remaja wanita sudah tidak perawan
- 21,2% remaja wanita telah melakukan aborsi

Sudah terbayang? Ngeri bukan? Bayangkan kembali bila hal ini terus menerus terjadi pada generasi kita. Maka, bisa jadi, 5 sampai 10 tahun kedepan yang akan terancam adalah anak-anak kita. Pertanyaannya, mau sampai kapan ini terus membudaya di negeri kita?

Melihat fenomena tersebut, akhirnya saya tergerak untuk memberikan solusi melalui ebook ini, saya harap, banyak remaja sadar, bahwa masa remaja adalah masa emas, dan pacaran adalah penyakit. Dan pada kesempatan ini pula, saya ingin memberikan berbagai macam tips, agar masa remaja kita lebih berwana dan berarti.

Selamat membaca ^_^

A. JOMBLO

Sebelum saya masuk ke pembahasan inti, saya mau meluruskan terlebih dahulu arti kata dari jomblo. Kenapa? Karena banyak orang bilang bahwa jomblo itu adalah posisi dimana seseorang dalam kesendirian dan tidak memiliki pasangan. Benarkah seperti itu? Jelas ini keliru!

Jomblo itu bukanlah tentang kesendirian. Jomblo itu identik dengan masa penantian.

Tapi intinya sendiri kan, Nan? Enggak!

Setiap manusia pada dasarnya tidak pernah sendiri, dia akan selalu di pantau oleh Allah, serta dua malaikat pengawas yang berada di bahu kanan dan kirinya, yang bertugas untuk mencatat amal kebaikan yakni malaikat raqib, serta yang bertugas mencatat amal keburukan yakni malaikat atid. Jadi, kalo ada orang bilang bahwa jomblo itu identik dengan kesendirian, jelas ini keliru.

Hmmm..okelah nggak sendirian, tapi posisinya nggak punya pasangan kan, Nan? Enggak!

Setiap manusia di ciptakan berpasang-pasangan (Al-Hujuraat :13). Maka, jangan sekali-kali berfikir bahwa kita nggak punya pasangan. Kita ini hanya belum dipertemukan, dan bukan berarti nggak memiliki pasangan. Paham?

Jadi, pada intinya, jomblo itu identik dengan masa penantian. Titik.

Masa dimana seseorang yang belum dipertemukan dengan pasangannya terus memperbaiki dirinya guna meraih ridha Allah SWT. Insya Allah ketika Allah sudah ridha, dan kita sudah siap, maka Allah akan gerakan hati kita dan dia (pasangan kita) untuk saling bertemu dan bersatu dalam cinta-Nya.

Terus, gimana caranya agar kita tahu Allah ridha dengan kita dan kita siap untuk menjemput pasangan kita, Nan?

Tenang, tenang, tenang, pembahasan itu bakal saya bahas secara gamblang di buku **Tombak Merah Muda**. Di ebook ini, kita bakal lebih fokus ngebahas tentang masa penantian.

Sabar kaula muda, saya ngerti perasaan Anda ^_^

B. DILEMATIKA GOLONGAN TENGAH

Pada masa ini, saya menempatkan seseorang kedalam 3 golongan

GOLONGAN KIRI – GOLONGAN TENGAH – GOLONGAN KANAN

Apa maksudnya 3 golongan itu? Bila di perinci, maka akan menjadi seperti ini

PACARAN – JOMBLO – NIKAH

Kita kan melihat, golongan kiri di isi oleh mereka yang berpacaran, golongan tengah di isi oleh mereka yang jomblo, dan golongan kanan di isi oleh mereka yang sudah menikah. Paham? Saya lanjut.

Bagi saya, semua manusia itu awalnya berada di golongan yang sama, yakni golongan tengah, namun, semakin bertambahnya usia, golongan tengah akan mengalami dilematika dalam hidupnya, yang pada akhirnya akan menentukan, apakah mereka ("Golongan Tengah") akan tetap teguh dengan pendiriannya untuk terus menjadi golongan tengah, ataukah hijrah ke tempat golongan kiri atau malah berpindah tempat ke golongan kanan. Ini semua yang akan menjadi pilihan Anda suatu hari nanti sebagai golongan tengah.

Dilema? memang, tapi mau nggak mau, Anda harus siap menentukan pilihan.

C. HATI-HATI "DAKWAH" GOLONGAN KIRI

Teruntuk Anda yang hari ini berada di golongan tengah, berhati-hatilah terhadap "dakwah" golongan kiri, karena saat ini mereka ada dimana-mana, perlahan mereka menyebarkan dakwahnya. Dalam bentuk apa?

- Mengumbar kemesraan di televisi
- Postingan di sosial media
- Berduaan di tempat umum

Lantas, apa yang mesti kita lakukan sebagai golongan tengah? Ada beberapa cara yang saya rekomendasikan

1. Minimalisir waktu menonton TV
   Lakukan segala sesuatu itu seperlunya, bila dirasa tidak perlu menonton tv, sebaiknya Anda gunakan waktu Anda untuk melakukan hal-hal lain, seperti

- Mengerjakan tugas
- Bersilaturahmi
- Berdagang
- Bekerja
- Membantu orang tua
- Membantu lingkungan sekitar

Inget, seperlunya saja. Jangan dikit-dikit nonton, dikit-dikit nonton ya..hehe

Jujur, saya pribadi sudah hampir meninggalkan aktifitas ini, saya hanya menonton di beberapa waktu saja, itupun tak lama. Entahlah, apakah hanya perasaan saya saja atau memang Anda juga merasakannya, namun yang saya rasakan, konten informasi atau konten bermanfaat yang disajikan ditelevisi sekarang sudah mulai berkurang. Sekarang, televisi lebih banyak menyajikan konten berupa **percintaan**, **perpecahan**, **pencitraan** dan **ketidakjelasan,** yg menurut saya pribadi hal ini tidak patut untuk dijadikan konsumsi publik.

2. Minimalisir waktu bermain gadget
   Sama seperti televisi, penggunaan gadget pun mesti di minimalisir. Sepengalaman saya, sampai saat ini, penggunaan gadget menjadi salah satu aktifitas wajib kita disetiap waktu, bayangkan

- Bangun tidur cek gadget
- Sebelum mandi cek gadget
- Mau ngampus cek gadget
- Sebelum ngobrol cek gadget
- Sebelum makan cek gadget
- Sesudah makan cek gadget
- Sebelum tidur cek gadget

Dan anehnya, aktifitas kita pas ngecek gadget itu kurang lebih kaya gini

- Ngescroll timeline media sosial
- Liat snapgram
- Ngestalk temen
- Ngestalk gebetan
- Ngestalk mantan
- Pilih foto terbaik buat di upload

Bener? Gitu aja seharian..

Inget, saya nggak serta merta bilang bahwa penggunaan gadget itu sepenuhnya buruk ya, karena faktanya, gadget itu memiliki dua sisi, di satu sisi bisa menghasilkan kebaikan, dan disisi lain bisa membuahkan keburukan, semua tergantung penggunanya. Lantas, apa yang mesti kita lakukan dengan gadget kita? Selain minimalisir waktu bermain gadget, Ada 2 hal yang mesti kita perhatikan

- Saring
  Saringlah konten-konten yang Anda lihat di gadget Anda, terutama di sosial media Anda. Jangan semua yang Anda lihat pada sosial media Anda lantas Anda benarkan atau Anda tiru. Inget, ambil yang baiknya dan buang yang buruknya. Pintar-pintarlah menyaring konten di sosial media.

- Sharing
  Sharing, salah satu aktifitas kebaikan yang bisa kita lakukan dengan gadget kita. Kita bisa sharing sesuatu hal yang bermanfaat di sosial media kita, seperti

  - Repost hal-hal yang bermanfaat
  - Mebagikan kata-kata positif
  - Membagikan kisah inspiratif
  - Memberikan berita teraktual

  Banyak hal yang bisa kita bagikan di sosial media kita. Inget, bagikan yang baik-baik saja ya ^_^

3. Menundukan pandangan
   Jangan salah mengartikan. Artinya menundukan pandangan disini bukan berarti disepanjang jalan Anda selalu menundukan pandangan. Kalo kaya gitu, yang ada entar Anda malah ketabrak..hehe

   Maksudnya tundukan pandangan disini adalah tundukan pandangan dari hal-hal yang membuat kita berdosa, seperti

- Memandang aurat laki-laki atau perempuan
- Memandang hal yang membuat syahwat kita membuncah

  Inget, bukan berarti harus menundukan pandangan disepanjang jalan ya..hehe

  Itulah beberapa media dakwah yang disebarkan oleh golongan kiri. Berhati-hatilah.

D. SKEMA GOLONGAN KIRI

Entahlah, apakah Anda sadar atau tidak, sebenernya semua orang yang berpacaran itu memiliki alesan yang sama

- Buat penyemangat diri
- Biar nggak dibully
- Biar disangka laku
- Biar nggak minder

Bener? Kurang lebih semua orang yang berpacaran itu memiliki alasan seperti diatas #UdahNgakuAja

Saya bisa ngomong demikian bukan berarti tanpa fakta ya, itu semua saya ambil dari pengalaman teman-teman saya yang berpacaran, bahkan saya sendiri pun pernah merasakan demikian.

Saya pun pernah jatuh hati, dan pernah mengalami proses berpacaran. Itu semua saya alami ketika saya masuk ke dunia perkuliahan. Kenapa saya melakukan hal tersebut? Karena dulu saya fikir, pacaran didunia perkuliahan adalah pacaran yang sebener-benernya pacaran, kita nggak akan pernah putus-putus lagi karena beda sekolah maupun kota, itu yang saya fikirkan sejak saya masih SMP.

Apa yang saya dapatkan ketika pacaran? Banyak! Bila saya jabarkan, kurang lebih saya akan mendapatkan hal-hal seperti berikut

- Penyemangat diri
- Bantuan ketika mengerjakan tugas
- Makanan/Minuman gratis
- Pengingat diri

Enak bukan? Yaps , enak memang. Enak ketika diawal. Selanjutnya, setelah beberapa bulan kemudian, ini yang mulai saya rasakan

- Cekcok
- Mulai posesif
- Harus ngasih kabar setiap waktu
- Nggak peka dikit jadi bahan permasalahan
- Pesan telat dibales jadi bahan permasalahan
- Muka murung jadi bahan permasalahan
- Becanda dikit sama temen perempuan jadi pertanyaan bahkan permasalahan

Perhatikan, status belum “SAH” aja, tapi perlakuan udah kaya orang yang udah punya status “SAH” #Gokil #EtaTerangkanlah

Seiring berjalannya waktu, akhirnya hubungan kami pun usai dikarenakan masalah yang terus datang silih berganti, hingga akhirnya kami berfikir, mungkin kami tidak ditakdirkan untuk saling bersama #CintaMacamApaIni

Apakah efek pacaran berenti sampai disitu? Jelas tidak! Setelah putus, ini yang mulai saya rasakan

- Hilang fokus
- Kurang semangat

- Jadi lebih sering ngelamun
- Terasa ada yang hilang
- Bener-bener males untuk berpergian
- Males ketemu orang, apalagi si dia

Ngeri bukan? Itulah pacaran. enak diawal, enek setelahnya.

Nan, tapi kan saya pacarannya nggak ngapa-ngapain, nggak sampe pegang-pegangan gitu, cuman chatan doang, terlebih lagi dengan pacaran prestasi saya meningkat pesat, hmmm....kalau dipikir-pikir, pacaran saya itu pacaran yang positif Nan!

Yaps, tenang, pacaran Anda akan senantiasa positif kok

- Positif hamil
- Positif ngabisin uang orang tua
- Positif berani ngelawan ke orang tua
- Positif berani ngeboongin orang tua
- Positif buang-buang waktu
- Positif buang-buang uang
- Positif memperbanyak dosa
- Positif maksiat
- Positif zinah

Gimana, positif bukan? Lagian, kalau nggak ngapa-ngapain, kenapa mesti pacaran..hehe

Bahkan, seorang mahasiswa asal Universitas Indonesia, Rita Damawanti melakukan sebuah penelitian terhadap 8.941 pelajar dari 119 SMA yang ada di Jakarta, dan mendapatkan hasil bahwasannya pola pacaran mereka itu memiliki tahap demi tahap, mulai dari

- Ngobrol dan curhat
- Pegangan Tangan
- Berangkulan
- Berpelukan
- Berciuman Pipi
- Berciuman Bibir
- Meraba Dada
- Meraba Alat Kelamin
- Mengecek kelamin
- Melakukan Seks Oral
- Berhubungan Seks

Lihatlah, pada akhirnya pacaran itu umumnya berujung pada tindakan seksual, ngeri bukan?

Terlebih, menurut data dari SKRRI (Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia) mencatat, bahwa pada tahun 2007 sebanyak 39,5% wanita dan 36,9% pria berusia 15 – 19 tahun mengaku mulai berpacaran sejak usia 15 – 17 tahun. Setiap tahun sekitar 15 juta remaja berusia 15 – 19 tahun melahirkan, 4 juta melakukan aborsi, dan secara global, 40% dari semua kasus infeksi HIV terjadi pada kaum muda yang berusia 15 – 24 tahun.

Naudzubillah!

Sssst..bagi Anda yang masih yakin bahwa pacaran merupakan salah satu langkah tepat guna mencari pasangan tepat, mungkin Anda harus liat hasil riset berikut

Penelitian lapangan yang pernah dilakukan oleh seorang dosen sosiologi Prancis Soul Jourdun menunjukkan bahwa: "Pernikahan akan semakin langgeng jika antara keduanya (suami istri) belum ada kecintaan sebelum pernikahan"

Dalam penelitian yang lain, yang dilakukan oleh dosen sosiologi Mesir, Ismail Abdul Bari terhadap 1500 keluarga didapatkan bahwa lebih dari 75 % pernikahan yang didahului pacaran justru berakhir dengan perceraian jika dibandingkan dengan pernikahan yang tidak didahului dengan pacaran yang tidak lebih dari 5 % kasus perceraian.

Cukup jelas? Logikanya gini, bila sebelum halal saja suatu pasangan berani menentang perintah Allah, maka setelah menikah pun tidak ada jaminan bagi sebuah pasangan tersebut untuk tetap bersatu dalam cinta-Nya.

Apa perintah-Nya? Jangan dekati zinah (Al-Israa : 32). Salah satu pintu zinah adalah pacaran. Maka, bila suatu pasangan berani berzinah sebelum menikah (Pacaran), tak menutup kemungkinan untuk pasangan tersebut pun berani berzinah setelah menikah (Selingkuh). Naudzubillah.

Semua sepakat, bahwa tiada cinta yang baik di bangun dari fondasi yang kurang baik. Salah bila Anda mengira pacaran adalah pondasi yang tepat untuk kita mengenal pasangan kita. Jelas salah. Kenapa?

Karena pacaran adalah bentuk dari ketidakjelasan. Maksudnya?

Okelah ketika pacaran Anda akan saling mengenal satu sama lain, tapi pertanyaannya “Apakah itu benar-benar sifat asli dia?”

Kalo pun Anda mengatakan yakin bahwasannya, “ya, itu memang sifat asli dia, dan saya yakin itu!” Lantas, apakah Anda siap untuk menikahinya? Kalo Anda bilang siap, lantas kapan Anda akan menikahinya?

“Hmmm nanti Nan kalo udah sukses..”, “Nanti kalo udah lulus kuliah..”, “Nanti kalo ada uangnya..” pasti Anda akan berdalih seperti ini. Jelas ini bentuk dari ketidakjelasan. Kenapa saya bilang tidak jelas? Sekarang saya balik tanya pada Anda dengan pernyataan sebelumnya

Sukses versi dia itu sukses yang seperti apa? Kalo udah lulus kuliah itu kapan waktunya? berapa banyak uangnya?

Gimana? Jelas nggak? Itulah bentuk ketidakjelasan yang saya maksud. Terkhusus bagi Anda kaum wanita, ingat, Anda bukanlah barang obralan. Camkan itu baik-baik. Anda bukanlah barang yang mesti dipegang terlebih dahulu untuk melihat ada kecacatan atau tidak, mesti di rambah terlebih dahulu untuk melihat kualitas barang apakah bagus atau tidak, di coba terlebih dahulu apakah cocok atau tidak, setelah itu baru di beli. Syukur-syukur kalo dibeli, kalo enggak? Nah!

Ingat, salah satu ciri orang yang serius ingin menikahi Anda adalah mereka yang siap memberikan kepastian kepada Anda walaupun kondisi mereka sebenernya belum siap. Mengapa bisa demikian? Karena mereka yakin, seiring berjalannya waktu, Allah pasti akan memberikan kesiapan pada mereka. Entah dari sisi harta, mental, keyakinan maupun ilmu. Haqqul yakin!

Selagi niat kita baik, Insya Allah Allah akan berikan pertolongan-Nya, menguatkan kita dan memberikan kemudahan pada kita agar kita bisa mencapai tujuan baik kita. Percayalah.

Gimana, siap membangun cinta yang positif? ^_^

E. BE AUTENTIK!

Jadi jomblo tuh jangan setengah-setengah. Teguh pendirian, dan arahkan tujuan. Jangan jadi jomblo yang ababil. Jangan jadi orang yang ngaku pengen jadi jomblo sampai halal, tapi ketika ngedenger dakwah golongan kiri, malah ikut-ikutan. Autentik. Jadilah sebener-benernya jomblo.

Saran saya, mumpung masih jomblo, mending pake waktunya buat hal-hal yang bermanfaat, seperti

1. **Cari potensi diri**
   Masa jomblo adalah masa yang pas untuk kita mencari tau siapa diri kita sebenernya. Kenapa? Karena banyak hal yang bisa kita kerjakan. Apalagi buat Anda yang masih bingung dengan potensi yang Anda miliki, mengerjakan banyak hal bisa jadi salah satu solusi untuk menemukan potensi diri Anda.

   Mulai coba hal-hal yang Anda sukai. Misal,

- Bidang olahraga
- Kesenian
- Kepenulisan

Semakin banyak Anda mencoba, semakin terlihat jelas potensi Anda ada di mana.

Setelah banyak mencoba, terus gimana caranya biar kita tahu itu tuh potensi kita nan?

Setidaknya ada 3 hal yang bisa dijadikan acuan untuk mengetahui apakah itu potensi kita atau bukan

1. Enjoy
   Apabila Anda telah menikmati apa yang Anda kerjakan, bisa jadi itu adalah salah satu tanda bahwa aktifitas tersebut merupakan salah satu potensi Anda
2. Mau Belajar
   Apabila Anda mau belajar dan meningkatkan diri Anda pada suatu bidang tertentu yang Anda geluti, maka bisa jadi bidang tersebut adalah salah satu potensi yang Anda miliki
3. Di Puji
   Hati-hati, jangan sampai salah niat. Di puji disini bukan berarti saya mengharuskan Anda untuk menjadi orang yang gila pujian, bukan. Tapi, maksud saya disini adalah pekalah terhadap pujian yang orang lain berikan.

   Kenapa? Karena pujian dari orang adalah salah satu tanda bahwa kita memiliki potensi di bidang yang kita geluti

2. **Berburu pengalaman**
   Ketika sudah menikah, terkadang mau ini dan mau itu susah, alesannya karena sudah beristrilah, takut dimarahi istrilah, sayang anaklah, macem-macem. Maka, sebelum Anda melangkahkan kaki tuk menikah, lakukanlah apapun yang belum sempat Anda lakukan (harus yang positif ya), seperti

- Hiking
- Rafting
- Travelling
- Snorkling

Gunakan masa jomblo Anda untuk mendapatkan banyak pengalaman positif ya ^_^

3. **Raih impian sebanyak-banyaknya**

"Masa muda, masa yang berapi-api.." begitulah kata bang rhoma. Yaps, masa muda adalah masa dimana energi kita sedang menggebu-gebunya. Maka, sekarang ambilah kertas dan alat tulis Anda dan buatlah daftar impian Anda

Beginilah formatnya :

IMPIAN SAYA

Dengan ini saya (Nama Anda) berkomitmen untuk meraih impian-impian saya. Adapun impian-impian saya sebagai berikut

1. Ingin memberangkatkan kedua orang tua saya haji pada bulan desember tahun 2017
   Alasan : Setidaknya dalam hidup saya, saya ingin membahagiakan orang tua saya dengan cara memberangkatkan mereka berdua untuk naik haji

2. Ingin travelling ke Inggris bulan juni tahun 2018
   Alasan : Saya ingin menjelajahi luasnya bumi Allah, dan saya ingin memulainya dari inggis

3. Ingin membeli laptop **** bulan maret tahun 2018
   Alasan : Saya ingin lebih produktif lagi dengan laptop baru saya

4. Ingin nikah bulan desember tahun 2018
   Alasan : Saya ingin melahirkan generasi-generasi unggulan yang mencintai-Nya, Rasulullah serta Al-Quran
5. ....(Isi sesuai impian yang Anda miliki)

Apa yang saya tuliskan diatas saya tuliskan secara sadar dan tanpa paksaan. Insya Allah dengan adanya pernyataan ini, saya (Nama Anda) akan menggapai semua impian-impian saya dengan sekuat tenaga dan dengan keyakinan yang seyakin-yakinnya. Untuk Anda yang suatu saat melihat lembaran kertas ini, tolong doakan saya agar saya mampu mengejar semua impian saya..Aamiin

(Tempat Anda), (Tanggal,Bulan dan Tahun)

____

(Nama Anda)

Inget, impian yang Anda tetapkan minimal harus memiliki 3 kriteria

1. Spesifik
   Tetapkan target Anda se spesifik mungkin

- Warnanya apa?
- Tujuannya kemana?
- Bentuknya kaya gimana?
- Merknya apa?

Inget, semakin spesifik Anda dalam menentukan impian Anda, semakin Anda bisa membayangkan impian Anda, dan semakin Anda bisa membayangkan impian Anda, maka akan lebih mudah untuk Anda meraih impian Anda. Buktikan!

2. Time Limit
   Impian juga harus punya batasan waktu. Biar apa? Biar kita nggak berleha-leha, biar kita makin terpacu dan semangat untuk meraih impian-impian kita. Maka, tetapkanlah batasan waktu untuk semua impian yang Anda miliki. Mulai dari tanggal, bulan bahkan tahun.

3. Reasonable
   Setiap impian yang Anda miliki harus memiliki alasan. Jangan sampai enggak. Anda harus bisa menjawab, “Kenapa Anda harus meraih impian tersebut?” biar apa? Biar Anda nggak mudah menyerah untuk meraih semua impian yang Anda miliki.

Itulah beberapa hal berharga yang bisa Anda lakukan dimasa jomblo Anda. Hal-hal diatas pun bisa menjadi solusi agar Anda tidak terhasut untuk berpacaran, silahkan dicoba ^_^

F. UBAH HALUAN!

Bagi Anda yang saat ini sedang memiliki status berpacaran dan mulai sadar akan bahayanya berpacaran, saran saya satu, cepet ubah haluan. Gimana caranya? Tenang, ada beberapa cara yang saya rekomendasikan untuk Anda

1. Istigfar
   Segera istigfar, sadari bahwa perbuatan kemaren (pacaran) adalah bentuk kekhilafan yang telah Anda perbuat.
2. Tobat

Berjanjilah pada diri Anda sendiri untuk tidak melakukan hal itu kembali (pacaran). Tanamkan keyakinan itu sekuat-sekuatnya, dan jangan sampai Anda mengulanginya lagi.

3. Putuskan!
   Ini pamungkasnya. Bagi Anda yang merasa laki-laki, saatnya Anda memberikan kepastian kepada pacar Anda, terkait kapan Anda mau melamarnya. Untuk Anda yang merasa perempuan, saatnya Anda meminta kepastian pada pacar Anda. PUTUSKAN ATAU HALALKAN, begitu kalo kata Ustd. Felix Siau

   Siap untuk hijrah? Ditunggu kabar baiknya ya ^_^

G. SENANDU GOLONGAN KANAN

"Nikah itu bukan siapa cepat dia dapat. Tapi, siapa siap dia dapat.."

Terakhir, ketika Anda memutuskan untuk menikah, maka jangan dasari keputusan Anda karena Anda

- Iri dengan teman Anda yang sudah menikah
- Hanya Anda yang belum menikah diantara teman-teman Anda
- Panas hati ketika melihat orang-orang sudah menikah

Luruskan niat. Nikah itu ibadah seumur hidup, kuatkan niat dan hati Anda untuk menyongsong ibadah yang sangat besar ini. Jangan sampai Anda menikah karena ikut-ikutan. Tenang, semua kan indah pada waktunya.

B E R S A M B U N G

L A N J U T

D I

B U K U

T O M B A K M E R A H M U D A

(24 Desember 2017)

SHARE EBOOK INI KE TEMEN-TEMEN ANDA YA, BIAR BANYAK JOMBLO YANG MAKIN NGERTI DAN BERARTI!

PROFIL PENULIS
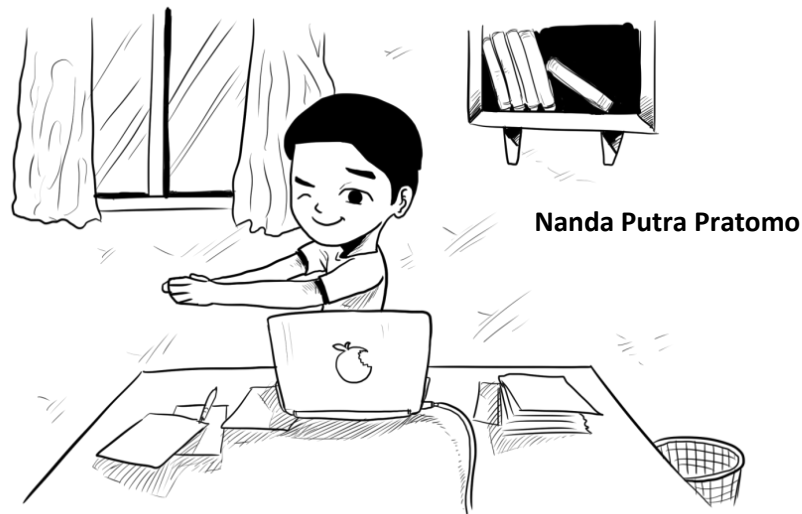
Nanda Putra Pratomo, adalah seorang remaja yg lahir di Jakarta, pada tanggal 18 Juni 1996. Penulis sangat gemar menulis.

Dan dalam dunia kepenulisan, penulis berhasil menciptakan beberapa karya, seperti..

- Berbenah Sebelum Punah
- Membidik Waktu
- Aku dan Rizki
- Jomblo Autentik
- Tombak Merah Muda
- Tinta Realita

Dan masih banyak lagi karya-karya lainnya yang penulis ciptakan.

Selain itu, dalam dunia literasi, penulis selalu ingin berbagi ilmu, sehingga mendirikan sebuah komunitas kepenulisan, seperti..

- Grup Cipta Karya Non Fiksi
- Kelas Karya Non Fiksi
- Forum Kelas Karya Non Fiksi

Perhari ini, grup kepenulisan yg penulis bina sudah disinggahi oleh 902 orang penggiat literasi.

Bila Ada hal yg ingin Anda tanyakan seputar penulis, Anda bisa langsung hubungi kontak berikut

Facebook : Nanda Putra Pratomo
Instagram : Nanda Putra Pratomo
Whatsapp : 082116336000

Email : Nandaputra1826@gmail.com

Dan bila Anda ingin mengajaknya bekerjasama ataupun mengundangnya sebagai pembicara, silahkan hubungi nomer berikut +6287825444520 (Eka Nur Pratiwi)

Terimakasih

INTIP KARYA SAYA YANG LAINNYA :
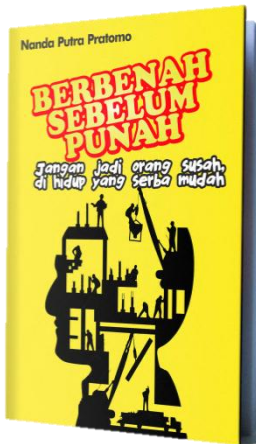
Berbenah Sebelum Punah adalah sebuah buku yang menitik beratkan pada sebuah pengembangan diri, buku ini identik dengan Inspirasi, motivasi serta "How To" ,seperti bagaimana cara kita mengetahui kekuatan serta kelemahan kita, bagaimana cara kita mampu menciptakan target yang jitu, bagaimana cara kita mampu mengembangkan diri kita dengan cepat, dan masih banyak lagi.

Selain aplikatif, buku ini pun memiliki tantangan tersendiri dalam setiap babnya yang dijamin bakal bikin diri Anda semakin berkembang

Sssst..buat Anda yang bingung gimana caranya mulai usaha sementara nggak ada modal, buat Anda yang mau kerja tapi bingung apply cvnya kemana, buat Anda yang mau dagang tapi belum ada modal, buat Anda yang ngerasa "kok uang saya cepet banget abisnya.." dan buat Anda yang udah usaha tapi hasilnya segitu-gitu aja, saya saranin buat baca Ebook #AkudanRizki , selain menjadi solusi atas permasalahan keuangan Anda, Ebook ini pun Insya Allah akan mempercepat laju rizki Anda dalam 14 hari kedepan. Buktikan!

Membidik Waktu adalah sebuah Ebook yang diciptakan khusus untuk orang-orang yang menginginkan kehidupan yang produktif. Mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali,Ebook ini memberikan cara-caranya agar waktu kita senantiasa produktif.

Lewat bahasanya yang simple,to the point dan tidak bertele-tele, membuat pembaca akan langsung mengaplikasikan ilmu yang tersedia didalamnya.